SKRIPSI

FUNGSI AKTIVITAS MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKITKEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019

Oleh

Ayutia Lestari
1503060003

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1440 H / 2019 M

FUNGSI AKTIVITAS MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Ayutia Lestari
NPM 1503060003

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1440 H / 2019 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	FUNGSI AKTIVITAS MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORSMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019
Nama	:	Ayutia Lestari
NPM	:	1503060003
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, danDakwah
Jurusan	:	KomunikasidanPenyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 4 Juni 2019

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag	**Nurkholis, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	**NIP. 19780714 201101 1 005**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan Saudari Ayutia Lestari**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Ayutia Lestari
NPM	:	1503060003
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, danDakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
JudulProposal Skripsi	:	FUNGSI AKTIVITAS MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 4 Juni 2019

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

Ketua Jurusan

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: B-395/in.28.4/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: FUNGSI AKTIVITAS MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019 disusun oleh: Ayutia Lestari, NPM 1503060003 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Senin / tanggal 24 juni 2019

TIM PENGUJI:

Ketua	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Albara Sarbaini, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Nurkholis, M.Pd	(.....)
Sekertaris	:Dewi Mustika M.Kom.I	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

FUNGSI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDARESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019

OLEH:

AYUTIA LESTARI
NPM 1503060003

Penelitian ini berjudul "Fungsi Kegiatan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Tahun 2018/2019" Majelis taklim sebagai salah satu bentuk dakwah islam yang bersifat non formal nampak sangat di butukan di kalangan masyarakat Islam. Sebagai penambah wawasan tentang agama islam dan sarana meningkatkan ukhuwah islamiyah di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi penulis adalah kegiatan apa saja yg di lakukan Majelis Taklim Nurul Ikhlas dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di desa sidoresmi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala Desa, ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas, jamaah Majelis taklim Nurul Ikhlas desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Pada prosesnya kegiatan Majelis TaklimNurul Ikhlas berfungsi antara lain sebagai tempat kajian, pusat pengembangan dakwah dan proses mempererat silaturahmi antar warga masyarakat. Kegiatan majelis taklim yang diberdayakan di desa sidoresmi yang dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah adalah kegiatan pengajian dan qosidahan. Keberadaan Majelis Taklim Nurul Ikhlas penting karena banyak hal-hal positif yang diperoleh masyarakat desa sidoresmi ini terlebih dalam hal Ukhuwah Islamiyah yang semakin meningkat serta ilmu keagamaan yang mendalam.

Faktor pendukung kegiatan majelis taklim nurul ikhlas adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kesadaran dari masyarakat itu sendiri bahwa mereka masih minim akan pengetahuan syariat dan ajaran islam. Faktor eksternal yaitu faktor dari tetangga dan lingkungan serta fasilitas masjid yang sudah memadai, alat qasidah yang memadai dan ustad yang di undang untuk menjadi penceramah menguasai materi. Faktor penghambat yang di alami jamaah untuk melakukan kegiatan majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islimyah adalah faktor dari ibu-ibu yang sedang menstruasi, ada anggota keluarga mereka yang sakit, dan rasa malas. Rasa malas ini timbul karena sebagian ibu-ibu di desa sidaresmi pedagang jadi sering merasa lelah dan akhirnya malas untuk mengikuti kegiatan majelis taklim.

Kata kunci : *Kegiatan, Majelis Taklim, Ukhuwah Islamiyah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:Ayutia Lestari
Npm	:1503060003
Jurusan	:Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di tulis dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2019

Ayutia Lestari
NPM 1503060003

MOTTO

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ إِخۡوَةٞ فَأَصۡلِحُواْ بَيۡنَ أَخَوَيۡكُمۡۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ

١٠

Artinya: *"orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat"* Qs Al-Hujurat (49):10

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Chusaeri dan Ibu Hozanah yang telah menberi semangat serta telah mencurahkan segala kasih sayang nya. Dan terimakasih banyak karna pengorbanan kalian dalam mencari nafkah untuk membiayai kuliahku serta untaian doa yang selalu di curahkan untukku.
2. Adik-adikku tersayang yaitu Fatkhiah Khoirunnisa dan Siva Aulia yang terus menerus memberikan semangat kepada kakak nya.
3. Sahabat-sahabat di kelas KPI B semester 8 IAIN Metro yang selalu membantu dan memberi semangat. Dan teman-teman seperjuangan di jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2015.

Terima kasih penulis ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk penulis. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmatnya, baik nikmat iman, islam maupun sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag M. Ag Pembimbing I dan Nurkholis, M.Pd Pembimbing II yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembeca pada umumnya.

Metro, 22 Mei 2019

Penulis,

Ayutia Lestari
NPM 1503060003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 3
C. Tujuan dan Manfaat penelitian 3
D. Penelitian Relevan 4
BAB II LANDASAN TEORI **6**
A.Fungsi dan Aktivitas 6
1. Pengertian Fungsi 6
2. Pengertian Aktivitas 7
3. Fungsi Majelis Taklim 7
4. Langkah-langkah Penyelenggaraan kegiatan majelis taklim 8
B. Majelis Taklim 9
1. Sejarah Majelis Taklim 9
2. Pengertian Majelis Taklim 11
3. Perkembangan Majelis Taklim di indonesia 13

4. Majelis Taklim Untuk Perempuan..... 15
5. Macam-macam Majelis Taklim..... 17
C. Ukhuwah Islamiyah 17
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyyah..... 17
2. Konsep Al-Qur'an Tentang Ukhuwah..... 20
3. Hakikat Ukhuwah Islamiyyah 22
4. Hal-hal Yang Menguatkan Ukhwah Islamiyah Dalam Majelis Taklim..... 23
5. Faktor-faktor Perusak Ukhuwah Islamiah Dalam Ma'elis Taklim..... 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
A. Jenis dan Sifat Penelitian 26
B. Sumber Data..... 27
C. Teknik pengumpulan data..... 28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 31
E. Teknik Analisis Data..... 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34
A. Gambaran Umum Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara 34
1. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Nurul Ikhlas..... 34
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sisoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara 36
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara..... 37
B. Program Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara 38
C. Fungsi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara 40

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara 42

BAB V PENUTUP..... 44

A. Kesimpulan 44

B. Saran..... 44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (Sk) Bimbingan
2. Surat Izin Research Dari Iain Metro
3. Surat tugas dari IAIN Metro
4. Alat Pengumpulan Data (APD)
5. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
6. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
7. Daftar Nama Narasumber
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus di da'wahkan dan memberikan pemahaman berbagai ajaran yang tergantung didalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam menyampaikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui Majelis taklim yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran tersebut.

Majelis Taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengkajian agama islam serta tempat membentuk sekaligus meningkatkan silahturahahmi (ukhuwah Islamiyah) antar warga masyarakat. Meningkatkan merupakan kata dasar dari kata tingkat mendapat imbuhan me dan kan. Tingkat adalah selalu meningkat (naik, bertambah, dan sebagainya)[1]

Secara Historis, didirikannya mejelis taklim dalam masyarakat didasari karena sebuah sebuah kesadaran kolektif umat islam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari yang di lakukan secara terorganisir, teratur, dan sistematik.

Desa sidoresmi adalah salah satu desa yang memiliki majelis taklim, majelis taklim di desa sidoresmi berdiri sekitar tahun 1980 yang di ketuai oleh Hj. Fatimah awalnya majelis taklim hanya perkumpulan biasa kaum ibu yang di lakukan di aula masjid, sekitar tahun 1990 majelis taklim nurul ikhlas mengalami perubahan ketua, pada tahun ini ketuanya adalah ibu Hj. Imdah

[1] Derpartemen Pendidikan Nasional, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 702.

dan di tahun ini sudah cukup mempunyai banyak anggota tetap, sekitar tahun 2000an majelis taklim nurul ikhlas mengalami perkembangan yang cukup pesat selain pengkajian majelis taklim juga mempunyai grup qosidah dan di tahun ini juga di ketuai oleh ibu Hj. Neneng Umayah hingga saat ini. Aktivitas majelis taklimnya terbagi menjadi dua yaitu majelis taklim kaum ibu dan majelis taklim kaum bapak. Aktivitas majelis taklim di desa sidoresmi dirasa sangat membantu ibu-ibu dalam mendapatkan ilmu agama. Dengan adanya aktivitas majelis taklim masyarat juga bisa menjalin ukhuwah yang baik antar sesama masyarakat.

Aktivitas yang dilakukan di majelis taklim nurul ikhlas sudah berkembang dari mulai aktivitas pengkajian dan aktivitas qosidahan, hal ini membuat jamaah rajin mengikuti aktivitas majelis taklim. Jamaah majelis taklim Nurul Ikhlas juga sering mengadakan kegiatan sosial seperti mngumpulkan dana yang nantinya akan di gunakan untuk menyantuni anak yatim atau untuk membantu sesama masyarakat yang terkena musibah.

Dengan adanya majelis taklim ibu-ibu lebih sering sharing dan melakukan pengkajian dengan ustad hal ini membuat kaum ibu di desa sidoresmi lebih baik lagi dalam menjalani hidup seperti tidak bergunjing dengan membicarakan keadaan orang lain, tidak berburuk sangka, tidak memperolok-olokan baik antar individu maupun kelompok, tidak mencaci ataupun menghina orang lain dengan kata-kata yang menyakitkan.

Berdasarkan prestasi dan dinamika yang terjadi di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul FUNGSI AKTIVITAS MAJELIS TAKLIM

DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2018/2019.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian meliputi:

1. Bagaimana fungsi Majelis taklim Nurul Ikhlas dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah masyarakat di desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara ?
2. Bagaimana Strategi Majelis taklim Nurul Ikhlas dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Sidoresmi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu

   a. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya Majelis taklim di desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.
   b. Untuk mengetahui strategi apa saja yang di lakukan majelis taklim nurul ikhlas dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Sidoresmi

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu

   a. Manfaat teoritis

Sebagai upaya untuk memperkaya keilmuan di bidang komunikasi khususnya yang berkaitan dengan keberadaan Majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyyah di masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai fungsi Majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan di dibahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.[2]

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang dikaji oleh penulis. Judul-judul tersebut antara lain:

1. Fungsi Majelis Taklim At-Takwa Dalam Mengembangkan Solidaritas Dan Integrasi Sosial Masyarakat Di RT.04 LK.11 Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar Lampung, skripsi ditulis oleh Ertesi Nova, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, IAIN Raden Intan Bandar Lampung, tahun 2016.[3]

---

[2] Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*". (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016), cet 1, h. 38

[3]Ertesi Nova, "Fungsi Ma'jelis Taklim At-Taqwa dalam Mengembangkan Solidaritas danIntegrasi Sosial Masyarakat Di Rt.04 Lk.11 Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar

2. Metode dakwah majelis taklim mar atun Amaliyah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di desa way hui dusun v kecamatan jati Agung kabupaten Lampung Selatan, skripsi ditulis oleh Muhammad Saiful Hasyim , NPM. 1341010023 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017.[4]
3. Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat di desaTelukjambe Karawang, skripsi di tulis oleh Iwan Hermawan, universitas singa perbangsa karawang, 2012.[5]

Pada penelitian ini peneliti mengkaji beberapa penelitian. Penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain memiliki subjek yang sama yaitu Majelis Taklim, namun penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang sebelumnya karena penulis berfokus pada Fungsi Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Lampung", (Skripsi Program Pengembangan Masyarakat Islam, IAIN Raden Intan, Lampung, 2012), h. 80

[4] Muhammad Saiful Hasyim, "Metode dakwah majelis taklim mar atun Amaliyah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di desa way hui dusun v kecamatan jati Agung kabupaten lampung selatan" (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2017), h. 14

[5]Iwan Hermawan , "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat di desaTelukjambe Karawang" dalam Https://Unsika.Ac.Id diunduh pada 10 november 2018.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Fungsi dan Aktivitas

1. Pengertian Fungsi

Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seseorang tertentu yang masing masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.[6]

Fungsi dalam linguistik berarti suatu cara untuk mencapai tujuan dengan menggunakan bahasa tersebut[7]

Fungsi menurut saya adalah kegunaan yang ada pada suatu sistem tertentu

2. Pengertian Aktivitas

Aktivitas adalah suatu proses kegiatan yang diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan[8]

Aktivias menurut saya usaha yang di lakukan untuk melaksanakan rencana yang telah di rumuskan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

---

[6] Repository.uin-suska.ac.id diunduh pada 15 januari 2019
[7] https://id.m.wikipedia.org di unduh pada 15 januari 2019
[8] Ondyx.blogspot.com diunduh pada 2 juli 2019

3. Fungsi Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan Salah satu wadah yang efektif sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan dakwah islam sejak zaman Nabi hingga sekarang. Pada intinya, majelis taklim mempunyai fungsi yang sama yaitu tempat belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam, lembaga pendidikan dan keterampilan, wadah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah mawaddah wa rohmah. Melalui majelis taklim inilah, diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.[9]

Majelis taklim juga menjadi wadah berkegiatan dan berkreativitas, antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat ke arah yang baik. Majelis taklim juga berfungsi sebagai Pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan serta kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, dan politik.

---

[9] Amatul Jadidah,"Paradigma Pendidikan Al-ternatif:Majelis taklim sebagai wadah pendidikan masyarakat". *Jurnal Pusaka* 2006

Majelis taklim juga berguna untuk membuka jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahim, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami. Penyampaian Ajaran Islam bisa didialogkan dan dikaji secara mendalam agar dapat mendewasakan proses berfikir.

4. Langkah-Langkah Penyelenggaraan kegiatan majelis takli

Menjadi kewajiban pengurus majelis taklim untuk merealisasikan atau menyelenggarakan kegiatan secara nyata sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan. Dalam melaksanakannya mereka prlu memilih dan memilah program unggulan (priorotas) dan program non-unggulan. Program unggulan inilah yang harus di utamakan. Dalam melaksanakan program kegiatan, semua pengurus perlu menyamakan presepsi dan pandangan. Sebab, jika hal itu terjadi, dikhawatirkan akan dapat menghambat pelaksanaan program majelis taklim dalam masyarakat. Semua pengurus perlu memperkuat dan mempererat persatuan dan kerja sama dalam pelaksanaan atau penyelenggaraan kegiatan yang telah digariskan dengan baik sehingga benar-benar tercapai tujuannya.[10] Program majelis taklim selain perlu direalisasikan dalam kegiatan konkret, juga perlu memperhatikan teknis dan tata cara penyelenggaraannya agar menjadi sebuah kenyataan. Sebab, di dalam organisasi dakwah sering dijumpai

[10] Muhsin MK, *Manajemen Majelis taklim*, (Jakarta:pustaka intermasa 2009), h. 169

suatu pengalaman di mana program telah disusun dan ditetapkan, namun ternyata tidak bisa diselenggarakan sama sekali.[11] Adapun langkah pelaksanaan kegiatan majelis taklim yaitu

a. Langkah pelaksanaan kegiatan taklim / pengajian
   Langkah pelaksanaan taklim / pengajian majelis taklim yang perlu di perhatikan oleh pengurus majelis taklim adalah prapelaksanaan, saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.
b. Langkah pelaksanaan kegiatan tabligh akbar
   Langkah pelaksanaan kegiatan tabligh akbar meliputi prapelaksanaan, saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.
c. Langkah pelaksanaan kegiatan penyantunan anak yatim
   Kegiatan penyantunan anak yatim juga terdiri dari tiga tahap yaitu prapelaksanaan, saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.[12]

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan kegiatan majelis taklim terdiri dari pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca perlaksanaan.

B. **Majelis Taklim**

1. Sejarah Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua yang diawali pada periode penyebaran Islam di Makkah dalam bentuk *halaqoh*, *majlis al-tadrīs* dan *kuttāb,* ketika Nabi SAW mendapat wahyu untuk menyampaikan risalah Allah sehingga beliau harus menemui dan berbaur dengan masyarakatnya yang masih kuat dengan kepercayaan nenek moyang.

---

[11] *Ibid*., h. 181
[12] *Ibid.*, h. 190

Berbekal akhlak yang mulia, Nabi Muhammad SAW menyampaikan (*tablīgh*) wahyu yang diterimanya kepada seluruh penghuni bumi sehingga objek dakwahnya bukan bangsa Arab saja. Rasulullah SAW berdakwah kepada setiap manusia karena kerasulannya merupakan rahmat atas semesta alam.[13]

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah islamiyah sejak awal, yang di mulai saat rasulullah saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian di rumah Arqam bin Abil Arqam (Baitul Arqam).[14] Rumahnya pun digunakan sebagai tempat pertemuan rahasia antara Rasulullah dan pengikutnya. Kemudian dengan perhitungan yang tepat, dilancarkan gerakan secara terbuka/terang-terangan. Tantangan yang dihadapi kaum muslimin sangat berat sampai mereka harus berhijrah ke Madinah. Tindakan pertama yang dilakukan Rasulullah di kota Yatsrib tersebut adalah menyatukan kaum Ansor dengan kaum Muhajirin dan mendirikan masjid Nabawi. Di sana mereka mengadakan *ta'līm* (belajar-mengajar) bersama Nabi Muhammad SAW sampai terbentuk ikatan masyarakat yang dikenal dengan masyarakat madani.

Untuk kepentingan kelanjutan dakwah, Rasulullah juga bahkan menjalankan proses kaderisasi yang berkelanjutan dalam

---

[13] Amatul Jadidah,"Paradigma Pendidikan Al-ternatif:Majelis taklim sebagai wadah pendidikan masyarakat". *Jurnal Pusaka* 2006

[14] Muhsin MK, *Manajemen Majelis taklim*, (Jakarta:pustaka intermasa 2009) h. 3

rangka meneruskan dakwah Islam kepada generasi selanjutnya. Jika kita meninjau kembali sejarah Rasululllah, maka kita akan menemukan cara atau metode Rasulullah dalam menyampaikan ajaran islam kepada para sahabatnya, baik kaum laki-laki maupun perempuan.

Nabi Muhammad SAW pada masa islam di mekkah menyiarkan agama islam secara sembunyi-sembunyi, dari satu rumah ke rumah lainya. Sedangkan di era madinah, islam mulai diajarkan secara terbuka dan diselenggarakan di masjid-masjid. Hal-hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw yaitu mendakwahkan ajaran-ajaran islam baik di era mekkah maupun madinah dan hal ini menjadi cikal bakal berkembangnya majelis taklim yang dikenal saat ini.[15] Namun demikian, pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka mempelajari ajaran islam yang masih dirahasiakan. Hal ini karena tekanan-tekanan yang dilaku-kan oleh kaum kafir sebagai bentuk penentangan terhadap ajaran yang dibawa Rasulullah SAW.

2. Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim secara bahasa berasal dari akar kata bahasa Arab, terdiri atas dua suku kata yakni *majelis* berarti “tempat” dan *taklim* yang berarti “mengajar”. Jadi secara bahasa majelis taklim mempunyai makna “tempat belajar mengajar”. Secara istilah,

[15] Helmawati,*Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*,(Jakarta : Rineka Cipta 2013), h. 76

majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal[16] yang dipandu oleh ustadz/ustadzah, memiliki jama'ah untuk mendalami ajaran Islam serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya dengan tempat yang telah ditentukan.

Kemenag mendefinisikannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang waktu belajarnya berkala, teratur, tetapi tidak setiap hari seperti di sekolah, namun jamaah hadir atas kesadaran sendiri, tidak merupakan kewajiban yang memaksa karena dianggap suatu kebutuhan rohani mereka.[17] Melalui pelaksanaan pengajaran dan pengkajian ajaran islam di lembaga-lembaga islam yang disampaikan para da'i dengan misi me-ningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT disertai penerapan akhlak yang mulia sehingga mewujudkan rahmat bagi semesta alam.

Dengan memberikan pemahaman tentang Agama Islam yaitu agama yang artinya merupakan kepasrahan hamba kepada Sang Kholiq kemudian mereka memberikan komitmen total kepada-Nya. Agama Islam adalah agama paling sempurna yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi mempraktekkan secara langsung ajaran agama sebagai suri tauladan dan juga menyempurnakan risalah nabi-nabi sebelumnya.

---

[16] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 14 tahun 2005, undang-undang guru dan Dosen nomor 20 tahun 2003

[17] Kordinasi Dakwah Islam, *Pedoman Majlis Taklim*, (Jakarta:.Pemda, 1981), hlm. 5.

3. Perkembangan Majelis Taklim di Indonesia

Kaum muslimin memperjuangkan kemerdekaan RI melawan penindasan kolonial penjajah dengan cara para ulama membentuk organisasi keagamaan dengan memberikan semangat jihad untuk menggerakan revolusi.[18] Di sini majelis taklim memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersatukan kekuatan ummat.

Merupakan suatu kewajaran apabila pemerintah RI mempunyai kebijakan lewat dasar negaranya Pancasila memberikan dukungan agar ajaran agama bisa menjadi ruh pada setiap kegiatan belajar-mengajar dalam segala aktivitas pendidikan di masyarakat. Di samping itu, penguatan majelis taklim sebagai tempat belajar masyarakat dan menjadi pendidikan non formal, dikukuhkan juga oleh pemerintah dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, nomor 20 Tahun 2003, PP no 19 Tahun 2007, dan Perda Tahun 2005. Kebijakaan pemerintah tersebut membuktikan bahwa pembelajaran agama memberikan solusi terhadap berbagai macam problematika kehidupan masyarakat.[19]

Keberadaan majelis taklim sebagai tempat belajar agama Islam secara *syar'iyyah* maupun *kauniyah* dapat membentuk umat yang mengimplementasikan aqidah dalam beragama. Wadah

---

[18] http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/48 di unduh pada 27 Maret 2018

[19] Tim PKS, *Memperjuangkan Masyarakat Madani*, (Jakarta: Majlis Pertimbangan PKS , 2005), hlm 9 dan 27

tersebut berfungsi sebagai pemersatu dari berbagai kalangan masyarakat (baik sosial, politik, ekonomi dan sebagainya) yang perlu dikelola dengan baik dan benar. Diharapkan semua potensi sumber daya yang dimilikinya bisa efektif dan dapat membantu meningkatkan taraf kehidupan ummat Islam yang masih tertinggal dari kelompok masyarakat lain dalam berbagai aspek. Selain itu, kurangnya ketersediaan media komunikasi untuk mensosialisasikan program-programnya tidak sebanding dengan kebutuhan banyaknya jumlah majelis taklim di Indonesia.pada intinya, tujuan dakwah Islam adalah mengantarkan umat agar menjadi masyarakat yang berkualitas (*khoir al-ummah*). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perjuangan gigih secara maksimal yang wajib ditunaikan oleh seluruh ummat Islam.

Setiap kaum muslimin diberi tugas untuk mengemban misi dakwah yang berlangsung di semua lini kehidupan. Upaya tersebut membutuhkan penguatan dari lima rukun dakwah yang mencakup: *dā'ī, mad'ū*, materi, metode, dan media atau sarana dakwah. Kegiatan majelis taklim tidak hanya terbatas pada rutinitas pengajian tentang cara beribadah dalam hubungan *vertikal*, melainkan juga harus mampu meleburkan diri ke dalam sendi-sendi relasi sosial kemasyarakatan secara *horizontal* yang dituntut untuk bisa membenahi moral, kesejahteraan dan kebahagiaan. Untuk itu, harus diupayakan pembenahan secara terus-menerus

agar semua unsur dakwah di atas mampu di implementasikan dengan baik dan benar dalam pembangunan manusia seutuhnya, yaitu berdasarkan persamaan hak yang berkeadilan, seimbang, harmonis, dan selaras. Atas pertimbangan ini pula, dalam sistem hukum Islam ditetapkan standar baku yang disebut *al-kulliyyah al-khams* (lima prinsip pokok agama), yaitu perlindungan terhadap agama, keselamatan jiwa, akal/nalar, kehormatan dan kelangsungan keturunan, serta harta benda. Satu-satunya cara untuk mendapatkan hak berkehidupan yang sempurna adalah dengan menjalankan ajaran Islam secara *kāffah* (sempurna). Seperti yang dikemukakan Quraish Shihab dan Toto Tasmara, umat Islam wajib mempraktekkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan selalu mengacu pada perjalanan dakwah Rasulullah SAW sebagai pola perjuangan dalam mencapai tujuan dan cita-cita Islam.

4. Majelis Taklim Untuk Perempuan

Sejarah mencatat bahwa majelis taklim khusus untuk perempuan pada masa Rasulullah SAW telah ada. Dasar utama terbentuknya majelis taklim ini adalah kebutuhan para sahabat perempuan *(shahābiyyāt)* akan ilmu agama sebagaimana sahabat laki-laki. Mereka meminta Nabi untuk menyediakan waktu khusus untuk perempuan karena merasa perhatian Rasulullah SAW kepada laki-laki lebih besar daripada kepada mereka. Persamaan keinginan

untuk belajar ini pada gilirannya membuat para sahabat perempuan memiliki semacam komunitas bersama. Tercatatlah nama Asma' binti Yazid, seorang sahabat perempuan cerdas yang diangkat menjadi juru bicara para *shahābiyyāt*. Suatu kali di hadapan para sahabat laki-laki, Rasulullah SAW memuji kemampuan Asma' ini. Lagi-lagi tema yang diangkat dan mendatangkan pujian Nabi. Materi ini mengenai persamaan hak perempuan dan laki-laki dalam menuntut ilmu-ilmu agama.[20]

Menyampaikan aspirasi, baik yang bersifat memperjuangkan hak perempuan atau mencari tahu ajaran agama menjadi tradisi yang tumbuh subur di kalangan para sahabat perempuan, terutama di kalangan Anshar. Tidak heran jika *Umm al-Mu'mi-nīn* Aisyah RA memuji sikap perempuan Anshar yang tidak dihalangi perasaan malu-malu dalam memperdalam agama.[21]

Dengan demikian, sejarah telah mencatat bahwa majelis taklim untuk kalangan kaum perempuan pada masa Rasulullah SAW telah ada. Adanya majlis-majelis taklim ini merupakan suatu kebutuhan para kaum muslimat akan ilmu agama sebagaimana sahabat laki-laki. Kaum perempuan semasa generasi pertama Islam patut dijadikan contoh oleh generasi sekarang ini.

Semangat dalam menimba ilmu agama menjadi catatan tersendiri bahwa kaum perempuan juga mempunyai tanggung

[20] Amatul Jadidah,"Paradigma Pendidikan Al-ternatif:Majelis taklim sebagai wadah pendidikan masyarakat". *Jurnal Pusaka* 2006

[21] *Ibid.*

jawab dalam mengemban dakwah Islam. Dari sinilah dapat kita pahami bahwa kaum perempuan juga memiliki semangat yang tak terkalahkan oleh kaum laki-laki dalam menimba ilmu pengetahuan.

5. Macam-macam Majelis Taklim

   a. Dilihat dari Jamaahnya
      1) Majelis taklim kaum ibu
      2) Majelis taklim kaum bapak
      3) Majelis taklim kaum remaja
      4) Majelis taklim anak-anak
      5) Majelis taklim campuran laki-laki dan perempuan
   b. Dilihat dari organisasinya
      1) Majelis taklim berbentuk yayasan
      2) Majelis taklim berbentuk ormas
   c. Dilihat dari tempatnya
      1) Majelis taklim masjid atau mushala
      2) Majelis taklim perkantoran
      3) Majelis taklim perhotelan
      4) Majelis taklim pabrik/industri
      5) Majelis taklim Perumahan[22]

Berdasarkan pembagian macam-macam majelis taklim di atas maka dapat di simpulkan majelis taklim terbagi menjadi tiga macam yaitu di lihat dari jamaahnya, dilihat dari organisasinya dan dilihat dari tempatnya.

C. Ukhuwah Islamiyah

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan sesama muslim tanpa membedakan luas dan sempitnya kapasitas hubungan, mulai

[22] Muhsin MK, *Manajemen Majelis taklim*, (Jakarta:pustaka intermasa 2009) h. 12

dari hubungan keluarga, masyarakat kecil sampai hubungan antar bangsa, hubungan ini mempunyai bobot religius.[23]

Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan. Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah. Melalui rahmat-Nya lah maka tumbuh rasa mahabbah (saling mencintai) antar sesama sehingga secara naluriah, manusia merasa saling membutuhkan antara satu dengan lainnya, sehingga terwujudlah persaudaraan. Oleh karena itu, manusia selain sebagai makhluk individu ia juga adalah makhluk sosial.

Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan antara sesama muslim di seluruh dunia tanpa melihat warna kulit, bahasa, suku, bangsa, status dan kewarganegaran. Pengikat persaudaraan itu adalah kesaman keyakinan, yaitu iman kepada Allah dan Rosul-Nya.Mereka Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan Muhammad itu adalah Nabi dan utusan Allah. Ikatan keimanan dalam ukhuwah islamiyah ini jauh lebih kokoh dan abadi dibandingkan dengan ikatan darah sekalipun[24]

Persaudaraan muslim sebagai pilar masyarakat Islam sesungguhnya bersifat sebagai perekat pilar-pilar sosial Islam

[23] eprints.walisongo.ac.id diunduh pada 13 November 2018
[24] Tim Penyusun, *Pedoman Pembinaan Ukhuwah Islamiyah*.(Jakarta:2004), h. 11

lainnya seperti unsur persamaan (*egaliter*), kemerdekaan, persatuan dan musyawarah. Ibarat suatu bangunan rumah kemerdekaan adalah pondasinya, sedangkan egaliter sebagai tiang penyangga utamanya dan persaudaraan muslim sebagai balok-balok perekat dan pengikat tiang utama sebagai tiang yang berfungsi sebagai penentu model bangunan rumah. Sedangkan unsur persatuan adalah tembok dan dinding yang memperkokoh bangunan rumah, sedangkan musyawarah sebagai pintu danjendela atau sebagai ventilasi yang mengatur keluar masuk udara. Dengan menyatunya unsur-unsur tersebut, akan membentuk suatu bangunan rumah yang utuh, kokoh dan ideal. Itulah tamsil ukuwah Islamiyah sebagaimana hadits Rasulullah Saw

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

> "Orang mukmin yang satu dengan orang mukmin yang lainnya seperti sebuah bangunan yang menguatkan bagian yang satu dengan bagian yang lainnya"[25]

Sejarah telah membuktikan bahwa wujud persaudaraan muslim, mampu membentuk suatu komunitas masyarakat yang kokoh dan bersatu pada suatu peradaban ummah yang terbaik. Sifat persaudaraan sebagai manifestasi ketaatan kepada Allah akan melahirkan sifat lemah lembut, kasih sayang, saling mencintai, tolong menolong.

---

[25] Zainal Abidin, *530 hadis sahih Bukhari Muslim*,(jakarta: rineka cipta,2011), h. 6

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw,

لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِه

"Tidak beriman seseorang muslim di antara kamu sebelum ia mencintai saudaranya (seiman) sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri"[26]

Maka kewajiban pertama umat Islam itu ialah menggiatkan dakwah agar agama dapat berkembang baik dan sempurna sehingga banyak pemeluk-pemeluknya. Dengan dorongan agama akan tercapailah bermacam-macam kebaikan sehingga terwujud persatuan yang kokoh kuat. Dari persatuan yang kokoh tersebut akan timbullah kemampuan yang besar untuk mencapai kemenangan dalam setiap perjuangan. Mereka yang memenuhi syarat-syarat perjuangan itulah orang-orang yang sukses dan beruntung.

Jadi ukhuwah islamiah adalah hubungan persaudaraan antar umat ilsam yang harus selalu dijaga silaturahmi nya agar dapat memper kokoh agama islam.

2. Konsep Al-Qur'an Tentang Ukhuwah

Dasar Konsep yang di Tawarkan Al-quran dalam segala tingkatan sosialnya mulai dari hubungan perorangan sampai kehubungan antar bangsa merujuk kepada sumber moral yaitu keimanan. Dengan kata lain dari "kalimat tauhid" di kembangkan

[26] Ibid., h. 7

menjadi “tauhid al-kalimah”. Jadi konsep ini tidak berdiri sendiri, tetapi bagian mutlak dari upaya pengembangan iman dalam diri manusia.[27]

Di dalam konsep Ukhuwah ini, tercakup di dalamnya ajaran-ajaran berbakti kepada kedua orangtua *(birr al-walidayn).* Mengikat tali persaudaraan *(silaturahim),* mempertemukan perselisihan *(ishlah Dzat al-bain),* hak-hak sesama muslim *(huquq al-muslim),* hak-hak kerabat yang dekat (huquq dzawil qurba), hak-hak kerabat *(huquq dzawil arham),* hak-hak bertetangga *(huquq al-jiwar),* nasihat-nasihat karena Allah, Rasul, dan karena pemimpin dan umatnya *(an-nashihah lillah wa li rasul wa li aimmatil muslimin wa aimatihim),* ajaran hisab, ajaran berorganisasi *(jamaah).* Komponen-komponen dari ukuwah islamiyah ini merupakan rangkaian kesatuan. Namun, kuncinya terletak dari titik awalnya, yaitu dari tiap pribadi mukmin. Adanya media tradisional dalam bentuk ikatan seperguruan, termasuk tarekat-tarekat dan mazhab-mazhab sampai ke lembaga tertinggi yang berbentuk khilafah, kemudian menjelma menjadi kesultanan, dan dewasa ini dalam era modernisasi berbentuk semacam organisasi dan lembaya yang berkembang luas sebagai media modern, semua itu merupakan bagian dari upaya mewujudkan ajaran ukhuwah untuk

[27] Ali Yafie, Menggagas Fiqh Sosial, Bandung : Mizan, Cetakan 3, 1995, hlm. 196.

memantapkan persatuan dan kesatuan manusia pada tiap tingkat lingkungan sosialnya.

Dalam al-quran telah di jelaskan konsep tentang ukhuwah

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ إِخۡوَةٞ فَأَصۡلِحُواْ بَيۡنَ أَخَوَيۡكُمۡۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ ١٠

"orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat"[28]

3. Hakikat Ukhuwah Islamiyyah

Ukhuwah Islamiyah mempunyai hakikat yaitu nikmat Allah.

Sebagaimana firman Allah Swt di dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 103:

وَٱعۡتَصِمُواْ بِحَبۡلِ ٱللَّهِ جَمِيعٗا وَلَا تَفَرَّقُواْۚ وَٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتَ ٱللَّهِ إِذۡ كُنتُمۡ أَعۡدَآءٗ فَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِكُمۡ فَأَصۡبَحۡتُم بِنِعۡمَتِهِۦٓ إِخۡوَٰنٗا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ شَفَا حُفۡرَةٖ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنۡهَاۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمۡ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمۡ تَهۡتَدُونَ ١٠٣

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk".[29]

[28] Qs Al-Hujurat (49):10
[29] Qs. Ali Imrân (3):103

ٱلۡأَخِلَّآءُ يَوۡمَئِذِۭ بَعۡضُهُمۡ لِبَعۡضٍ عَدُوٌّ إِلَّا ٱلۡمُتَّقِينَ ٦٧

"Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertaqwa".[30]

4. Hal-Hal Yang Menguatkan Ukhwah Islamiyah Dalam Majelis Taklim

Ukhuwah islamiyah harus dapat terus ditanamkan di kehidupan sehari-hari karena ini bisa memperkokoh hubungan kita terhadap masyarakat adapun hal-hal yang menguatkan ukhuwah islamiyah yaitu

a. Sering Bersilaturahmi

Imam Malik meriwayatkan : "Berkata Nabi bahwa Allah berfirman ; "Pasti akan mendapat cintaku orang-orang yang mencintai karena Aku, dimana keduanya saling berkunjung karena Aku dan saling memberi karena Aku".

b. Memperhatikan Saudaranya dan Membantu keperluannya

Siapa yang meringankan beban penderitaan seorang mukmin di dunia pasti Allah akan meringankan beban penderitaan di akhirat kelak. Siapa yang memudahkan orang yang dalam keadaan susah pasti Allah akan memudahkan urusaannya di dunia dan akhirat. Siapa yang menutup aib seorang muslim pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Dan Allah akan

[30] QS. Az-Zukhruf (43): 67

selalu menolong hamba-Nya jika hamba tersebut menolong saudaranya

5. Faktor-faktor yang Merusak Ukhuwah Islamiyah Dalam Majelis Taklim

Setidaknya ada enam hal yang harus kita hindari agar ukhuwah Islamiyah tetap terjaga dan terpelihara sehingga kita bisa tetap menikmati indahnya persaudaraan :

a. Memperolok-olokan baik antar individu maupun antar kelompok, baik dengan kata-kata maupun dengan bahasa isyarat karena hal ini dapat menimbulkan rasa sakit hati, kemarahan dan permusuhan.
b. Mencaci atau menghina orang lain dengan kata-kata yang menyakitkan, apalagi bila kalimat penghinaan itu bukan sesuatu yang benar.
c. Memanggil orang lain dengan panggilan gelar-gelar yang tidak disukai. Kekurangan secara fisik bukanlah menjadi alasan bagi kita untuk memanggil orang lain dengan keadaan fisiknya itu.
d. Berburuk sangka merupakan sikap yang bermula dari iri hati (*hasad*) yang akibatnya akan selalu buruk sangka apabila seseorang mendapatkan kemikmatan atau keberhasilan.
e. Mencari-cari kesalahan orang lain untuk merendahkannya. Bukannya mencari kesalahan diri sendiri lebih baik agar kita bisan memperbaiki diri dari sebelumnya
f. Bergunjing dengan membicarakan keadaan orang lain yang bila ia ketahui tentu tidak menyukainya, apalagi bila hal itu menyangkut rahasia pribadi seseorang. Manakala kita mengetahui rahasia orang lain yang ia tidak suka apabila ada orang lain yang mengetahuinya, maka menjadi amanah bagi kita untuk tidak membicarakannya.[31]

Sesungguhnya Islam sangat menekankan persaudaraan dan persatuan. Bahkan Islam itu sendiri datang untuk mempersatukan pemeluk-pemeluknya, bukan untuk memecah

[31] Cecep Sudirman Ansori. " Ukhuwah Islamiyyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Profesional" dalam jurnal pendidikan agama islam-ta'lim, Vol. 14 No. 1- 2016.

belah. namun sebentar kemudian pemeluknya itu sendirilah yang sudah memancing perseteruan dengan melancarkan cercaan atau caci maki sesama mereka. Padahal justru merekalah yang seharusnya menjadi poros paling utama untuk mendapatkan ikatan ukhuwah dan kecintaan. Tetapi demikianlah, banyak orang yang sikap dan orientasinya terkungkung oleh opini fanatisme golongan. Bagaimanapun masalah ukhuwah (persaudaraan) dan persatuan ini merupakan masalah yang sangat penting dan harus kita jaga keutuhan ukhwah Islamiyah yang telah kita bangun ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan *(Fild Research)* yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan. Jenis penelitian lapangan *(fild research)*, yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan[32]

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cendrung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, presepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.[33] Proses dan makna (prespektif subyek) lebih di tonjolkan dala sifat ini. Sifat penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori.

---

[32] Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: RemajaRosdakarya,2008), h. 4.

[33] Ibid, h. 6.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[34] Data tersebut berupa pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikur:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer yaitu sumber data yang diolah, dikumpulkan, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber primer yaitu, pertama karena penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut masyarakat khususnya ibu-ibu Majelis taklim di desa sidoresmi bukit kemuning yang menjawab pertanyaan-pertayaan peneliti.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.[35] Data ini berkaitan dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan obyek penelitian, sumber data sekunder tersebut sebagai berikut : buku ilmu dakwah, journal tentang Majelis taklim, journal tentang ukhuwah islamiyah dan yang berhubungan dengan fungsi

---

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) , h. 172.

[35] Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 32.

majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiah masyarakat di desa Sidoresmi Kecamatan Bukitkemuning Kabupaten Lampung Utara.

3. Sumber data tersier

Sumber data tersier adalah suatu kumpulan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber tersier dalam penelitian ini adalah pedoman penulisan karya ilmiah.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut

1. Teknik Observasi

Observasi selalu menjadi bagian dalam penetian, dapat berlangsung dalam konteks laboraturium maupun dalam konteks alamiah.[36] Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, observasi dapat berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja,

[36] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet 2, h. 143

gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.[37]

Peneliti dapat mengetahui kegiatan pengajian di Majelis taklim dan pengaruhnya terhadap masyarakat khusus nya pada ibu rumah tangga di desa sidoresmi. Dan yang akan penulis teliti adalah kegiatan majelis taklim masjid nurul ikhlas. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan memdia yang melengkapi kata-kata secara verbal.[38]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil.[39]

---

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2010), cet 9, h.145

[38] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002) h. 119

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2010), cet 9, h.137

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 10 jamaah mejelis taklim, khusus nya ibu-ibu pengajian di masjid nurul ikhlas desa sidoresmi. Dan yang akan ditanyakan penulis kepada ibu-ibu majelis taklim nurul ikhlas adalah kegiatan sosial apa saja rutin dilakukan majelis taklim nurul ikhlas.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyediakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan. Kemudian penulis menginterview 10 jamah majelis taklim khususnya ibu-ibu, tokoh agama, ketua Majelis Ta'lim, serta staf-staf majelis taklim Nurul Iklas di desa sidoresmi kecamatan bukit kemuning kabupaten Lampung Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Terutama sekali teknik ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Akan tetapi, sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam

metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter.[40]

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal seperti struktur kepengurusan majelis taklim masjid nurul ikhlas di desa sidoresmi, daftar hadir ibu-ibu majelis taklim masjid nurul Ikhlas disa sidoresmi kartu anggota majelis taklim di desa disoresmi serta catan-catan penting lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.[41]

Penulis melakukan trianggulasi di antara sumber data yang berbeda-beda untuk meningkatkan akurasi suatu studi. Trianggulasi adalah proses

---

[40] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet 2, h. 179

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2010), cet 9, h. 241

penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Misalnya, ketua majelis taklim dan seorang ibu jamaah majelis taklim, antara ketua dan jamaah majelis taklim di cek kembali apakah informasi yang di berikan oleh kedua nya sama atau malah ada perbedaan. Penulis menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi, partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperileh dari hasil wawancara, catatan lapanga, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke daam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain[42]

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2010), cet 9, h. 244

berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.[43]

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisis data adalah suatu untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang fungsi kegiatan majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di desa sidoresmi kecamatan bukit kemuning kabupaten Lampung Utara .

---

[43] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet 2, h. 209

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

1. Sejarah berdirinya Majelis Taklim Nurul Ikhlas

Sejarah terbuntuknya majelis taklim nurul iklhas yaitu pada sekitar tahun 1980 yang awalnya hanya perkumpulan ibu-ibu pengajian biasa yang bertempat di aula masjid, karena melihat kondisi masyarakat di Desa sidoresmi ini yang belum begitu mengenal banyak tentang pembelajaran agama Islam serta syariat agama Islam maka perkumpulan ibu-ibu tersebut mulai membentuk majelis taklim yang sudah di pimpin oleh Hj.Fatimah dan beliau adalah ketua pertama di majelis taklim nurul ikhlas.[44]

Perkembangan tahun 1990 majelis taklim nurul ikhlas mengalami perubahan ketua pada tahun ini ketua nya adalah ibu Hj. Indah. Peminat didalam majelis taklim sudah cukup teratur dan mempunyai cukup banyak anggota tetap, dan anggota datangan dari berbagai desa yang ada di kecamatan bukitk kemuning. Namun itu tidak membuat ibu Hj. Indah merasa cukup, beliau selalu mengajak ibu-ibu yang belum aktif di pengajian untuk mengikuti kegiatan di majelis taklim nurul iklas. Dengan

[44] Wawancara dengan ibu Hj. Neneng Umayah ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 2 Februari 2019

tujuan mensosialisasikan Islam agar semakin kokoh umat Islam dalam perkembangan dimasa yang akan datang.[45]

Sekitar tahun 2000an majelis taklim nurul ikhlas mengalami perkembangan yang cukup pesat karena sudah ada kegiatan yang lain selain pengajian majelis taklim nurul ikhlas juga mempunyai grup qasidah dan sering mengikuti pengajian di luar desa sidoresmi. Pada tahun 2008 hingga sekarang majelis taklim di ketuai oleh ibu Hj. Neneng umayah. Pada periode ini perkembangan mejelis taklim sangat pesat karena jamaah nya semakin banyak dan kegiatan pengajian nya tidak melulu di aula masjid mereka sering mengadakan pengajian di rumah jamaahnya yang menghendaki secara bergilir, meraka juga melakukan kegiatan pengajian maulid Nabi, wisata religi, dan kegiatan sosial seperti santunan.[46]

Pelaksanaan pengajian majelis taklim Nurul Ikhlas ini diselenggarakan 1 minggu sekali setiap hari minggu di aula masjid terkadang juga dirumah jama'ahnya yang menghendaki secara bergilir. Perkumpulan pengajian Majelis taklim nurul ikhlas mencakup seluruh lingkungan masyarakat yang ada di Desa sidoresmi, akan tetapi hal tersebut juga memungkinkan masyarakat dari desa lain juga boleh bergabung dalam pengajian Majelis taklim nurul ikhlas.[47]

---

[45] Wawancara dengan ibu Hj. Indah Penasehat di Majelis Taklim Nurul Ikhlas desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 3 Februari 2019

[46] Wawancara dengan ibu Hj. Neneng Umayah ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 2 Februari 2019

[47] Ibid

2. Visi dan Misi Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

a. Visi

Visi majelis taklim Nurul Ikhlas yaitu mewujudkan generasi islam yang beriman dan bertaqwa (IMTAQ) serta menjadi insani yang tanggungjawab dan berakhlakul karimah.[48]

Alasan membuat visi tersebut yaitu agar jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Ikhlas menjadi seorang yang beriman, bertakwa, bertanggungjawab dan menjaga ukhuwah antar sesama warga masrakat.

b. Misi

1. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhaan-Nya.
2. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafa'at dari beliau diyaumil akhir.
3. Meningkatkan pemahaman keagamaan dengan mengenalkan dzikrullah dengan penuh rasa keimanan.
4. Mengedepankan rasa persatuan serta persaudaraan sesama umat Islam *(ukhuwah Islamiyah)*[49]

[48] Dokumentasi Majelis Taklim Nurul Ikhlas Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 2 Februari 2019

[49] Ibid

3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Sidoresmi kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegitan pada suatu lembaga, baik itu lembaga pengajian maupun lembaga formal. Struktur organisasi di perlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

Adapun struktur organisasi majelis taklim Nurul Ikhlas desa Sidoresmi Kecamatan Bukit kemuning kabupaten Lampung Utara sebagai berikut:

STRUKTUR MAJELIS TAKLIM NURUL IKHLAS DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2019

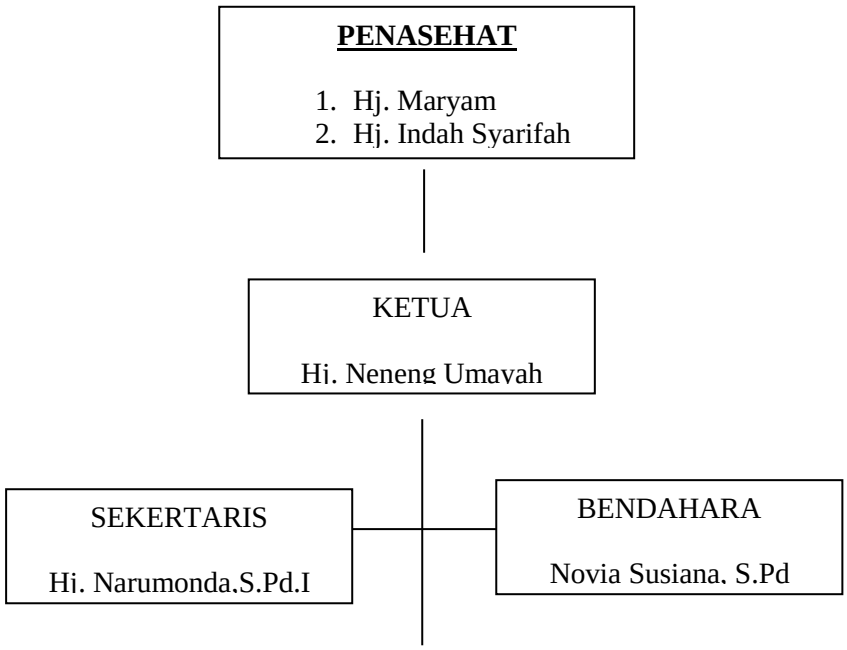

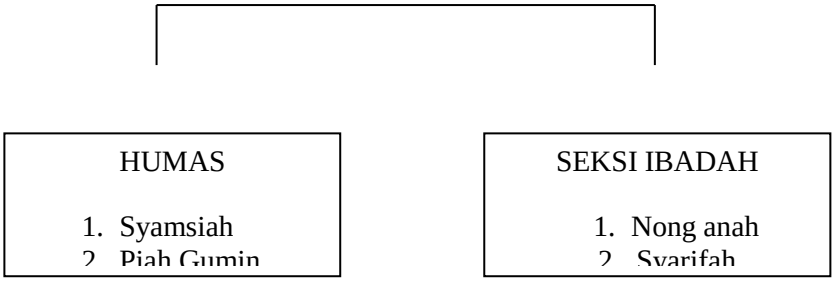

B. Program Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ikhlas desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Majelis Taklim Nurul Ikhlas adalah salah satu lembaga non-pendidikan yang memiliki program kegiatan dakwah baik untuk anggota Majelis Taklim maupun masyarakat disekitar yang bermukim disekitar Desa Sidoresmi. Dalam wawancara dengan ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabaputen Lampung Utara, beliau mengatakan bahwa kegiatan atau program kegiatan Majelis Ta'lim Hidayatul Mustaqim meliputi :

1. Tahlil dan yasinan
2. Mendengarkan tausiyah agama
3. Pengajian Maulid Nabi
4. Qasidahan [50]

[50] Wawancara dengan ibu Hj. Neneng Umayah ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 2 Februari 2019

Tabel 1. Kegiatan 1 Bulan di Majelis Taklim Hidayatul Mustaqim

No	Hari/Tgl	Waktu	Kegiatan
1	**Minggu 6 jan 2019**	13.30 – 14.00 14.00 – 15.00 15.00 – 15.30 15.30 – 16.00	Membaca Al-Quran Bersama Pembacaan Tahlil/ surat yasin Ceramah (Ustad H. Mudzakir) Doa dan Penutup
2	**Minggu 13 jan 2019**	13.30 – 14.00 14.00 – 15.00 15.00 – 15.30 15.30 – 16.00	Membaca Al-Quran Bersama Pembacaan Tahlil/ Yasin Ceramah (Ustad Nurdin) Doa dan Penutup
3	**Minggu 20 jan 2019**	13.30 – 14.00 14.00 – 15.00 15.00 – 15.30 15.30 – 16.00	Membaca Al-Quran Bersama Pembacaan Tahlil/ Yasin Ceramah (Ustad Nurdin) Doa dan Penutup
4	**Minggu 03 feb 2019**	13.30 – 14.00 14.00 – 15.00 15.00 – 15.30 15.30 – 16.00	Membaca Al-Quran Bersama Pembacaan Tahlil/ surat yasin Ceramah (Ustad Nurdin) Doa dan Penutup

H. Imroni sebagai tokoh agama di desa sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara mengungkapkan selain ada pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan seminggu sekali di masjid nurul ikhlas ada juga pengajian Bapak-bapak yang di laksanakan satu bulan sekali.[51]

C. Fungsi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan sesama muslim tanpa membedakan luas dan sempitnya kapasitas hubungan, mulai dari hubungan keluarga, masyarakat kecil sampai hubungan antar bangsa, hubungan ini mempunyai bobot religius.

Dengan adanya kegiatan Mejelis Taklim di harapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah antar masyarakat khususnya masyarakat di Desa sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Adapun kegiatan Majelis taklim nurul ikhlas yang dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah di desa sidoresmi yaitu :

1. Pengajian Mingguan

   Pengajian ibu-ibu yang dilakukan setiap satu minggu satu kali ini di dirasa dapat meningkatkan ukhuwah antar sesama

[51] Wawancara dengan H.Imroni Tokoh Agama di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 5 Februari 2019

jamaahnya karena dengan adanya pengajian ini ibu-ibu dapat menambah ilmu agama serta dapat bertemu dan dapat mengetahui keadaan jamaah yang lainnya.[52]

Pengajian mingguan ini apabila dilaksanakan dirumah jamaah yang sedang mengalami musibah seperti ditinggal anggota keluarga nya meninggal dunia atau biasa di sebut takziah maka mereka melakukan pengumpulan uang takziah seikhlasnya. Tentu hal ini bisa sedikit meringankan beban dari keluarga yang di tinggalkan.[53]

Musibah lain seperti sakit dan musibah lainnya pun biasanya sebagian ibu-ibu sering mengajak ibu-ibu yang lain untuk menengok warga yang terkena musibah dengan mengumpulkan dana seikhlasnya.[54]

2. Kegiatan Qasidah

Kegiatan qasidah yang di lakukan ibu-ibu majelis taklim Nurul ikhlas ini tentu dapat meningkatkan ukhuwah bukan hanya sekedar dengan masyarakat sidoresmi saja tetapi dengan masyarakat desa lain karena majelis taklim lain di kecamatan bukit kemuning sering mengadakan lomba qosidah hal ini tentu

---

[52] Wawancara dengan Ibu Khozanah jamaah Majelis Taklim Nurul Ikhlas Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 4 Februari 2019

[53] Wawancara dengan ibu Hj. Neneng Umayah ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 2 Februari 2019

[54] Wawancara dengan ibu Aryani Tika Jamaah Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 4 Februari 2019

dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah di kecamatan Bukit kemuning bahkan di Kabupaten Lampung utara.

Kegiatan qasidah ini pula yang membuat ibu-ibu di majelis taklim nurul ikhlas kompak karena mereka sering bertemu untuk latihan qosidah yang di laksanakan di aula masjid setiap hari Kamis pada pukul 16:00[55]

kegiatan qasidah tentu membutuhkan seragam untuk kepeluan lomba dan lain sebagainya, maka dari itu ketua majelis taklim membuka tabungan untuk keperluan qosidah seperti baju seragan aksesorris dan lain-lain, apabila ada salah satu anggota yang belum cukup tabungan nya untuk membeli seragam biasanya ibu-ibu berkumpul dan berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut, dan biasanya ibu-ibu yang tabunganya lebih memberikan hasil tabungan seiklhlasnya untuk ibu-ibu yang tabungan belum cukup untuk membeli seragam.

D.Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Sidoresmi

1. Faktor Pendukung Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidaesmi kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

[55] Wawancara dengan ibu Nurlela jamaah Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 6 Februari 2019

Faktor pendukung kegiatan majelis taklim nurul ikhlas adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kesadaran dari masyarakat itu sendiri bahwa mereka masih minim akan pengetahuan syariat dan ajaran islam. Faktor eksternal yaitu faktor dari tengga dan lingkungan serta fasilitas masjid yang sudah memadai, alat qasidah yang memadai dan ustad yang di undang untuk menjadi penceramah menguasai materi.[56]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu jamaah majelis taklim nurul ikhlas yang mengatakan bahwa faktor pendukung kegiatan majelis taklim nurul ikhlas adalah fasilitas pengajian yang memadai, fasilitas qasidah yang memadai dan hubungan antar sesama jamaah yang baik hal ini membuat jamaah majelis taklim nurul ikhlas bertambah banyak.[57]

2.Faktor Penghambat Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Faktor penghambat yang di alami jamaah untuk melakukan kegiatan majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islimyah adalah faktor dari ibu-ibu yang sedang menstruasi, ada anggota keluarga mereka yang sakit, hujan turun dan rasa malas. Rasa malas ini timbul

[56] Ibid

[57] Wawancara dengan ibu Kustun Jamaah Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 6 Februari 2019

karena sebagian ibu-ibu di desa sidoresmi pedagang jadi sering merasa lelah dan akhirnya malas untuk mengikuti kegiatan majelis taklim.[58]

[58] Wawancara dengan ibu Enia Jamaah Majelis Taklim Nurul Ikhlas Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 7 Februari 2019

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Fungsi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Sebagai berikut :

1. Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ikhlas Dalam meningkatkan Ukhuwah islamiyah yaitu kegiatan Pengajian, Qasidahan, Dan Kegiatan sosial lainnya.
2. Adapun faktor pendukung kegiatan majelis taklim nurul ikhlas yaitu fasilitas pengajian yang sudah cukup fasilitas qasidah yang cukup dan hubungan antar sesama jamaah yang baik hal ini membuat jamaah majelis taklim nurul ikhlas bertambah banyak. Sedangkan faktor penghambat kegiatan Majelis Taklim Nurul Ikhlas adalah faktor dari ibu-ibu yang sedang berhalangan, sedang ada anggota keluarga yang sakit, hujan turun dan rasa malas, karena sebagian ibu-ibu di desa sidoresmi pedagang jadi sering timbul rasa lelah dan akhirnya malas untuk mengikuti kegiatan majelis taklim.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hendak nya Majelis Taklim Nurul Ikhlas Menambah Kegiatan yang lain untuk dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara.
2. Untuk Jamaah Majelis Taklim hendaknya di tingkatkan kembali semangatnya untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di majelis taklim Nurul Ikhlas dan sebaiknya lebih aktif mengikuti pengajian agar tingkat keilmuan bertambah, terutama ilmu agama sebagai bekal di akhirat dan didunia. Serta hendaknya mengamalkan ilmu yang telah dipelajari karena ilmu itu adalah cahaya yang mengantarkan kita menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

JADWAL WAKTU PELAKSANAKAN PENELITIAN
TAHUN 2018-2019

No	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengurusan Izin Dan Pengiriman Proposal								
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)								
5	Penentuan Sampel Penelitian								
6	Pengumpulan Data								
7	Kroscek Kevalidan Data								
8	Tabulasi Data								
9	Penulisan Laporan								
10	Ujian Munaqosah								
11	Penggandaan Laporan Dan Publikasi								

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-287/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2018 Metro, 18 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : ***Pembimbing Skripsi***

KepadaYth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Nurkholis, M.Pd

Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama	:	Ayutia Lestari
NPM	:	1503060003
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul	:	Fungsi Kegiatan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
   a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan 1
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 630/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**AYUTIA LESTARI**
NPM	:	1503060003
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS TAKLIM NURUL IKHLAS DESA SIDORESMI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FUNGSI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

MAJELIS NURUL IKHLAS SIDORESMI KEC. BUKIT KEMUNING KAB. LAMPUNG UTARA

Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 631/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA MAJELIS TAKLIM NURUL IKHLAS DESA SIDORESMI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 630/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 21 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama	: **AYUTIA LESTARI**
NPM	: 1503060003
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJELIS TAKLIM NURUL IKHLAS DESA SIDORESMI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FUNGSI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Majelis Taklim Nurul Ikhlas
Desa Sidoresmi
Kecamatan Bukitkemuning Kabupaten Lampung Utara
Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Kode Pos 34556

SURAT BALASAN

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat
Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :
Nama : Hj. Eneng Umaya
Jabatan : Ketua Majlis Taklim

Menerangkan Bahwa,
Nama : Ayutia Lestari
Npm : 1503060003
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Telah kami Setujui Melaksanakan Penelitian di Majelis Taklim Nurul Ikhlas Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Fungsi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara"

Demikian surat izin ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Bukit Kemuning, 02 Februari 2019
Hormat Kami
Ketua Majelis Taklim Nurul Ikhlas

MAJELIS TAKLIM NURUL IKHLAS SIDORESMI KEC. BUKIT KEMUNING KAB. LAMPUNG UTARA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-394/In.28/S/OT.01/06/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYUTIA LESTARI
NPM : 1503060003
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060003.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
FUNGSI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tokoh Agama

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi?
2. Berapa jumlah Majelis Talim di satu desa Sidoresmi ini?
3. Bagaimana kondisi keagamaan di MajelisTaklim Nurul Ikhlas di desa Sidoresmi ?
4. Apa saja aktivitas yang dilaksanakan Majelis Taklim Nurul Ikhlas di desa Sidoresmi?
5. Berapa kali kegiatan MajelisTaklim ini dalam sepekan?
6. Apakah angota MajelisTaklim Nurul Ikhlas di Sidoresmi rutin mengikuti kegiatan rutinan?
7. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada anggota MajelisTaklimNurul Ikhlas desa Sidoresmi?
8. Bagaimana pengaruh penyampaian dakwah bagi anggota Majelis Taklim dalam memperbaiki perilakunya?
9. Bagaimana pengaruh penyampaian dakwah bagi anggota Majelis Taklim dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah ?
10. Bagaimana pandangan bapak / ibu mengenai pelaksanaan kegiatan MajelisTaklimNurul Ikhlas di desa Sidoresmi ?
11. Apa tujuan diadakannya aktivitas pengajian Majelis Taklim di desa Sidoresmi?
12. Bagaimana antusiasme anggota MajelisTaklimterhadap kegiatan keagamaan?
13. Apa yang menyebabkan MajelisTaklimini masih tetap eksis hingga sekarang?
14. Adakah perbedaan yang terlihat pada perilaku masyarakat desa Sidoresmidari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Majelis Taklim?
15. Berapa lama durasi waktu dalam kajian ceramah?
16. Bagaimana partisipasi anggota dalam mengembangkan aktivitas Majelis Taklim?
17. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Islam di Majelis Taklim Nurul Ikhlasdesa Sidoresmi?
18. Apakah masyarakat masih sering bergunjing tentang keburukan masyakarat ?
19. Bagaimana kondisi Ukhuwah Islamiyah di Masyarakat desa saat ini ?

B. Masyarakat/anggota Majelis Taklim

1. Menurut ibu bagaimana kondisi keagamaan anggota MajelisTaklimdi desa Sidoresmi?
2. Sejak kapanibu mengikuti kegiatan MajelisTaklim Nurul Ikhlas?
3. Berapa banyak kegiatan yang di lakukan majelis taklim nurul ikhlas ?
4. Dalam pelaksanaan kegiatan di majelis taklim apakah ibu aktif mengikuti kegiatan tersebut?
5. Berapa kaliibu mengikuti kegiatan MajelisTaklimdalam sepekan?
6. Apakah ibu memahami tentang Ukhuwah Islamiyah ?
7. Pesan dakwah Islam apa saja yang paling ibu ingat selama mengikuti kegiatan di Majelis Taklim?
8. Menurut ibu, seberapa efektifkah dakwah Islam melalui Majelis Taklim?
9. Apa manfaat langsung yang dapatibu rasakan mengenai kegiatan Majelis Taklim?
10. Faktor apa saja yang menjadi penghambat ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim?
11. Apakah dengan adanya Majelis Taklim dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di masyarakat desa saat ini ?
12. Ibu-ibu masih sering atau tidah membicarakan kekurangan orang ? dan memperolok-olok masyarakat yang lain ?

Metro, 6 Desember 2018
Mahasiswa Ybs

Ayutia Lestari
NPM. 1503060066

Mengetahui

Pembimbing I

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Pembimbing II

Nur Kholis, M.Pd
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayutia Lestari
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060003
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 22/1-19	✓	KOREKSI BAB. I - Kulit luar th. & judul + th. - Kata pengantar di buat proposal. - Hal. 3 Alinea akir + Tahun.	
2	Kamis 24/1-19		Koreksi BAB. II Hal. 7. Alinea + Teori yang kegiatan. - Alinea ke. 2 teori tentang pengaruh tugas Hal. 9 - Di kasih kesimpulan menurut kemampuan dharas	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Ayutia Lestari
NPM. 1503060003

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayutia Lestari
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060003
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 29/1.19	✓	Hal 11. Perhatikan penulisan Hal 14 Tambah footnote teori dari Tarmizi Taher Hal 20. Di tambah kesimpulan tentang pengertian Ukhuwah Hal 21. Ditambah ayat Al-Qur'an tentang Ukhuwah Islamiah Hal 22. Narasi data ttg hal yg menguatkan Ukhuwah Islamiyah	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Ayutia Lestari
NPM. 1503060003

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayutia Lestari
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060003
Semester/TA : VIII (Delapan) / 2019
Pembimbing 1 : Hemlan Elhany, M.Ag

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	14/ 2018 /Mei	✓	Koreksi BAB IV - Hal 34 wawancara di beri tgl bulan - Hal 35 Alinea wawancara diperbaiki - Hal 36 Visi misi diberi footnote - Hal 37 Struktur majelis taklim dibesarkan judulnya - Hal 42 Faktor pendukung dan penghambat uraian di tambah	
6.	20/ 2018 /Mei	✓	Koreksi BAB V - Hal 44 NO I uraiannya di tambah	
7	Rabu 22/5-19		ACC BAB. IV & V Daftar munaqosah	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Ayutia Lestari
NPM. 1503060003

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

JL. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Ayutia Lestari

Npm : 1503060003

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI

Semester/TA : VII (Tujuh) /2018

Pembimbing 2 : Nurkholis, M.Pd

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing 2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3 / Mei 2018		- perbaiki BAB V - perbaiki penulisan	
			Acc BAB IV - V Lanjut ke pembs !	

Dosen Pembimbing

Nurkholis, M.Pd
NIP. 19780714201101 1 005

Mahasiswa Ybs,

Ayutia Lestari
NPM 1503060003

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam proposal dan skripsi mahasiswa

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Neneng Umaya tanggal 2 februari 2019

Gambar 2. Wawancara dengan Bapak H. Imroni tanggal 5 februari 2019

Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Khozanah tanggal 4 Februari 2019

Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Aryani Tika tanggal 4 Februari 2019

Gambar 5. Wawancara dengan ibu Enia tanggal 7 februari 2019

Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Musliha tanggal 6 Februari 2019

Gambar 7. Wawancara Dengan Ibu Hj. Indah Tanggal 3 Februari

Gambar 8. Wawancara dengan ibu Kustun tanggal 6 Februari 2019

Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Nurlela tanggal 6 Februari 2019

Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Subaah tanggal 4 Februari 2019

Gambar 11. Kegiatan Rutin Mejelis Taklim Nurul Ikhlas tanggal 3 Februari 2019

Gambar 12. Kegiatan Qosidah Majelis Taklim Nurul Ikhlas Tanggal 14 Februari 2019

DAFTAR NARASUMBER

Penelitian skripsi "Fungsi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukitkemuning Kabupaten Lampung Utara tahun 2018/2019"

NO	NAMA	JABATAN	TTD	
1	Neneng Umaya	Ketua	1.	
2	Imroni	Tokoh Agama		2.
3	Khozanah	Jama'ah	3.	
4	Aryani Tika	Jama'ah		4.
5	Enia	Jama'ah	5.	
6	Musiha	Jama'ah		6.
7	Indah	Jama'ah	7.	
8	Kustun	Jama'ah		8.
9	Nurlela	Jama'ah	8.	
10	Subaah	Jama'ah		9.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ayutia Lestari, lahir di Desa Sidoresmi pada tanggal 26 juni 1997. Dibesarkan di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pertiwi pada tahun 2002-2003, SD Negri 2 Bukit Kemunin tahun 2003-2009, SMP N 1 Bukit Kemuning pada tahun 2009-2012, SMA N 1 Bukit Kemuning tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat. Selama menjadi mahasiswa. Penulis menjabat sebagai Bendahara HMJ (Himpunan Masyarakat Jurusan) KPI periode 2017-2018 di Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.